

## ABSTRACT

Wardani, Adesia Kusuma. 2014. *The Lived Experience of Novice English Teachers at a Primary Level*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

When novice teachers entered their new working environments for the first time, they would likely face difficulties. They would experience the reality shock in which the ideal that they had formed during their pre-service education programs was different from the reality of classroom language. Furthermore, they would also find that there was a gap between the academic course content in the language teacher education program and the reality that they faced in the real language classroom. Because of that, novice teachers needed to adapt themselves in their new working place. Hence, I was interested to conduct a study on novice English teachers' lived experience particularly at the primary school. I chose primary school as the context of my study because of my interest on teaching English to young learners, my previous working experience as English teacher at the primary school, and the fact that not few novice English teachers met the demand of English teachers for children resulted from the mushrooming of primary schools in Indonesia which offered English as the medium of instruction and as subject to attract parents to enroll their children there.

"What is the lived experience of novice English teachers at the primary level like?" was the research question investigated in this study. In doing this research I adopted an empirical phenomenological method which aimed to describe and interpret novice teachers' experience during their initial years of teaching. I involved two participants who were novice English teachers at a private bilingual primary school in Salatiga. I carried out in-depth interviews in order to obtain the data to compose the narratives. The narratives were composed based on the shared-events between the participants.

The finding of the study was the descriptions of the participants' stories and the interpretation of it. The description of the participant stories were divided into twelve parts in order to make it more organized and easier to understand. Those twelve parts were: (1) participants' backgrounds; (2) their lives after graduation; (3) joining the school where they work now; (4) orientation before teaching; (5) dealing with administrative works for the first time; (6) their first teaching; (7) their meeting with 'special' kids; (8) reminding and encouraging students to speak English; (9) their jobs besides teaching; (10) their metamorphose; (11) participants' reason to stay teaching; and (12) wish.

The description of the participants' lived experience as novice English teachers at the primary school was then being interpreted to unveil the essential themes of their lived experience. The essential prefigured themes were: (1) initial belief; (2) reality shock; (3) feeling; (4) problem; (5) support; (6) struggle and adaptation; and (7) current belief. Moreover, the emergent themes were: (1) good time management; (2) autonomy; (3) understanding children; (4) creativity; and (5) needs.

## ABSTRAK

Wardani, Adesia Kusuma. 2014. *Pengalaman Hidup yang Dihayati oleh Para Guru Bahasa Inggris Pemula di Tingkat Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana. Universitas Sanata Dharma.

Ketika guru-guru Bahasa Inggris pemula memasuki lingkungan tempat mereka bekerja untuk yang pertama kali, mereka akan menghadapi kesulitan-kesulitan tertentu. Mereka akan mengalami 'reality shock' dimana mereka mulai menyadari bahwa hal-hal ideal tentang mengajar yang mereka bayangkan ketika mereka mengenyam pendidikan guru berbeda dengan realita yang sebenarnya. Kemudian mereka juga akan menyadari bahwa ada hal-hal penting untuk mengajar yang belum dipelajari saat mereka menempuh pendidikan guru. Oleh sebab itu, guru-guru Bahasa Inggris pemula ini perlu beradaptasi dengan lingkungan sekolah mereka yang baru. Menyadari hal ini, saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengalaman hidup yang dihayati oleh para guru Bahasa Inggris pemula khususnya di tingkat sekolah dasar. Saya memilih tingkat sekolah dasar sebagai konteks penelitian saya karena ketertarikan saya akan pengajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak, pengalaman bekerja saya sebagai guru Bahasa Inggris di sekolah dasar, dan juga realitas dimana tuntutan pasar akan guru Bahasa Inggris untuk sekolah dasar yang menawarkan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dan juga sebagai salah satu mata pelajaran dipenuhi oleh guru-guru Bahasa Inggris pemula.

"Apa sajakah pengalaman hidup yang dihayati oleh para guru Bahasa Inggris pemula di tingkat sekolah dasar?" merupakan pertanyaan penelitian yang diselidiki dalam studi ini. Dalam penelitian ini, saya mengadopsi metode *empirical phenomenological* yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan pengalaman para guru Bahasa Inggris pemula di periode awal mereka mengajar. Saya melibatkan dua orang partisipan dalam penelitian ini. Kedua partisipan saya adalah guru Bahasa Inggris pemula di sekolah dasar swasta di Salatiga yang menerapkan system dwi-bahasa. Saya melakukan wawancara mendalam kepada kedua partisipan saya untuk mendapatkan data penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara mendalam saya kepada para participant, saya menyusun narasi tentang pengalaman hidup mereka yang dihayati. Narasi disusun berdasarkan kesamaan peristiwa yang dialami kedua partisipan.

Temuan dari penelitian ini adalah deskripsi dari pengalaman hidup para partisipan dan interpretasi dari cerita tersebut. Supaya cerita pengalaman hidup yang dihayati oleh para guru pemula di tingkat sekolah dasar dapat dipahami dengan mudah, deskripsinya dibagi menjadi dua belas bagian. Kedua belas bagian tersebut adalah: (1) latar belakang para partisipan; (2) kehidupan mereka setelah lulus; (3) bergabungnya para partisipan dengan sekolah dimana mereka bekerja; (4) orientasi sebelum mengajar; (5) mengerjakan tugas-tugas administrasi untuk yang pertama; (6) mengajar perdana; (7) berhadapan dengan anak-anak 'spesial'; (8) mengingatkan dan memotifasi anak untuk berbicara dalam Bahasa Inggris; (9) tugas-tugas selain mengajar; (10) metamorphosis mereka; (11) alasan mereka tetap bertahan untuk mengajar; dan (12) harapan.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Deskripsi tersebut kemudian diinterpretasikan supaya tema-tema esensial dari pengalaman hidup yang dihayati oleh para guru Bahasa Inggris pemula di tingkat sekolah dasar dapat diungkap. Tema-tema esensial yang sudah diduga terlebih dahulu adalah: (1) keyakinan awal tentang pengajaran; (2) reality shock; (3) perasaan; (4) permasalahan; (5) dukungan; (6) perjuangan dan penyesuaian; (7) keyakinan terkini tentang pengajaran. Kemudian, tema esensial yang muncul kemudian adalah: (1) manajemen waktu yang baik; (2) otonomi guru; (3) pemahaman akan anak; (4) kreatifitas; dan (5) kebutuhan.

